

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, MANAGERIAL OWNERSHIP DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

Mufatihatur Rizky¹, Yuni Sukandani²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : mufatihatur.rizky@gmail.com¹, yuni_sukandani@yahoo.com²

ABSTRAK

Guna melihat pengaruh *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di BEI ditahun 2014-2018. Populasi terdiri dari 13 perusahaan otomotif dan komponen dan sampel 6 perusahaan yang dipilih melalui kriteria tertentu. Cara pengambilan data diperoleh dari dokumentasi menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji parsial (*t*-test) dan uji simultan (*F*-test). Hasil pengujian uji-*t* pada *net profit margin* didapat nilai sig. ($0,000 \leq 0,05$) dikatakan *net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, hasil uji-*t* pada *managerial ownership* diperoleh nilai sig. sebesar ($0,122 \geq 0,05$) dikatakan *managerial ownership* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan uji-*t* pada *institutional ownership* diperoleh nilai sig. sebesar ($0,439 \geq 0,05$) yang artinya *institutional ownership* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian pada uji-*F* menyatakan bahwa *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* secara simultan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan atas sig. sebesar ($0,000 \leq 0,05$).

Kata kunci : *net profit margin* , *managerial ownership*, *institutional ownership*, nilai perusahaan

ABSTRACT

To see the effect of *net profit margin*, *managerial ownership* and *institutional ownership* on the value of the company in automotive and components listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The population consists of 13 automotive companies and components and a sample of 6 companies selected through certain criteria. The method of collecting data is obtained from documentation using secondary data sources. Analytical techniques of classical assumption test, multiple linear regression, partial test (*t*-test) and simultaneous test (*F*-test). *T*-test results on the *net profit margin* obtained sig. ($0,000 \leq 0.05$) it is said that the *net profit margin* has a significant effect on firm value, the *t*-test results on *managerial ownership* obtained sig. ($0.122 \geq 0.05$) said that *managerial ownership* partially had no significant effect on firm value and the *t*-test on *institutional ownership* was obtained by sig. of ($0.439 \geq 0.05$) which means that *institutional ownership* partially does not significantly influence the value of the company. Then the *F*-test results state that *net profit margins*, *managerial ownership* and *institutional ownership* simultaneously have a significant effect on the firm's value of sig. in the amount of ($0,000 \leq 0,05$).

Keywords : *net profit margin*, *managerial ownership*, *institutional ownership*, company value

PENDAHULUAN

Dalam UU No. 03 Thn 1982 tentang wajib daftar perusahaan pasal 1b menjelaskan bahwa tiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha secara konsisten dengan maksud mendapat profit atau laba yang berkedudukan di Negara Republik Indonesia disebut sebagai perusahaan.

Karena ketatnya persaingan antar perusahaan yang berdiri, mengharuskan perusahaan berupaya meningkatkan keuntungan atau laba. Salah satu upayanya bisa dengan menarik minat investor agar berinvestasi. Nilai perusahaan menjadi salah satu acuan calon penanam modal dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Penelitian ini bermaksud mengukur dampak *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan. Faktor menurut peneliti yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya *net profit margin*. Peneliti memilih variabel ini melalui pertimbangan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba tinggi pada tahap penjualan tertentu dan berdampak dengan net profit margin yang meningkat (Siti Istikhroh, 2015: 130). Jika dalam setiap penjualan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, maka tentunya bagi penanam modal tertarik untuk berinvestasi.

Faktor terkait yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *managerial ownership*, direktur atau komisaris juga merangkap sebagai pemilik bagian saham manajemen yang berhak dalam pembuatan keputusan (Majid Pracihara, 2016: 4). Dengan adanya pemegang saham yang juga sekaligus memiliki jabatan direktur dalam perusahaan, tentunya menandakan bahwa tingkat *internal control* perusahaan cukup baik sehingga tidak menutup kemungkinan juga akan memberikan efek pada nilai perusahaan.

Kemudian *institutional ownership*, menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sulasmiyati (2016: 157) merupakan kepemilikan saham yang berkepemilikan atas nama institusi dalam bentuk prosentase, yang menjadi alat untuk digunakan dalam menurunkan konflik kepentingan.

Dari paparan diatas peneliti memutuskan melakukan pengujian dengan judul **“Pengaruh Net Profit Margin, Managerial Ownership dan Institutional Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2014 - 2018”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pengujian yang akan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Adakah pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen?
- 2) Adakah pengaruh *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen?
- 3) Adakah pengaruh *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen?
- 4) Adakah pengaruh *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen?

TINJAUAN PUSTAKA

Studi Terdahulu

Studi yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diuraikan berikut :

1. Tarakanita Ussu, Ivonne S. Saerung dan Imelda W.J Ogi (2017) dengan hasil kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan secara parsial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan dan pada uji-F membuktikan bahwa struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan secara simultan tidak memengaruhi nilai perusahaan asuransi yg ada di BEI.
2. Lucia Ari Diyani dan Siti Nur Rahayu (2019) dengan hasil kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan utang dan kebijakan deviden secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pada uji parsial mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kebijakan utang dan kebijakan deviden secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan *properti, real estate* dan *building construction*.
3. Arif Dwi Hardiyanto (2020) dengan hasil secara parsial *current ratio, net profit margin* dan *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

Landasan Teori

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin (NPM) menjadi salah satu rasio perhitungan dari profitabilitas. Menurut Halim dan Hanafi (2016: 81) *margin laba bersih* memperkirakan kemampuan perusahaan seberapa besar dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Managerial Ownership

Majid Pracihara (2016: 5) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yaitu direktur atau komisaris juga merangkap sebagai pemilik sebagian saham oleh manajemen (dalam perusahaan) yang berhak andil dalam pengambilan keputusan perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial adalah pihak yang memiliki sebagian saham dalam suatu perusahaan yang secara aktif ikut dalam urusan manajemen dalam perusahaan.

Institutional Ownership

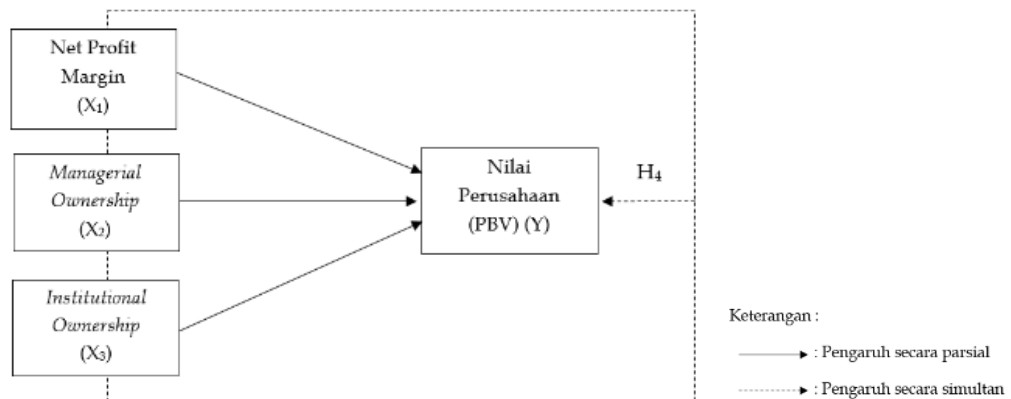
Menurut Wayan, Ayu dan Nyoman (2016: 176) *institutional ownership* adalah besarnya saham oleh institusi atau badan yang terdapat pada perusahaan. Maka bisa disimpulkan bahwa kepemilikan institusional adalah total sebagian saham pada suatu perusahaan yang dimiliki oleh suatu badan/ lembaga yang juga termasuk perusahaan terbuka lainnya.

Nilai Perusahaan

Kinerja atau penilaian perusahaan dengan melihat nilai saham perusahaan tersebut dan apabila terjadi peningkatan nilai saham akan berdampak kepada kemakmuran pemilik saham. Terdapat beberapa perhitungan yang digunakan dalam menghitung nilai perusahaan yaitu dengan metode PBV, PER, EPS dan Tobin's Q. Namun yang digunakan oleh peneliti ialah rasio PBV.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian akan dijelaskan di gambar berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1 dapat dianggap bahwa *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* kurang lebih faktor yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan agar mengetahui besarnya tingkat keterpengaruhan antara *net profit margin* (X_1), *managerial ownership* (X_2) dan *institutional ownership* (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y).

Hipotesis

Asumsi sementara yang diajukan oleh peneliti yaitu :

- H_1 : *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2014-2018.
- H_2 : *Managerial ownership* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2014-2018.
- H_3 : *Institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2014-2018.
- H_4 : *Net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* memiliki pengaruh secara simultan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2014-2018.

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan asal data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan tercatat di BEI pada sub sektor otomotif dan komponen. Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *purposive sampling* dengan memilih sampel menggunakan kriteria tertentu, sehingga sampel dalam penelitian ini yakni laporan keuangan 6 perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2018.

HASIL PENELITIAN

Sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang ada sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Tabel 1 Output Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43233310
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.073
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23.00 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 Output uji normalitas menggunakan metode *one-sample kolmogrov-smirnov* menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih tinggi diatas tingkatan signifikan ($0,200 \geq 0,05$). Sehingga dinyatakan data dalam penelitian berdistribusi normal.

2) Uji autokorelasi

Tabel 2 Output Uji Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.909	.898	.45659	2.332

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23.00 (data diolah)

Menurut tabel 2 Output uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson didapat nilai DW 2,332, dengan nilai du 1,650 yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson dengan level Sig. 0,05 pada k=3 dengan n=30. Sehingga dinyatakan bahwa dalam penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi karena $du (1,650) < DW (2,332) < 4-du (2,350)$.

3) Uji multikolinearitas

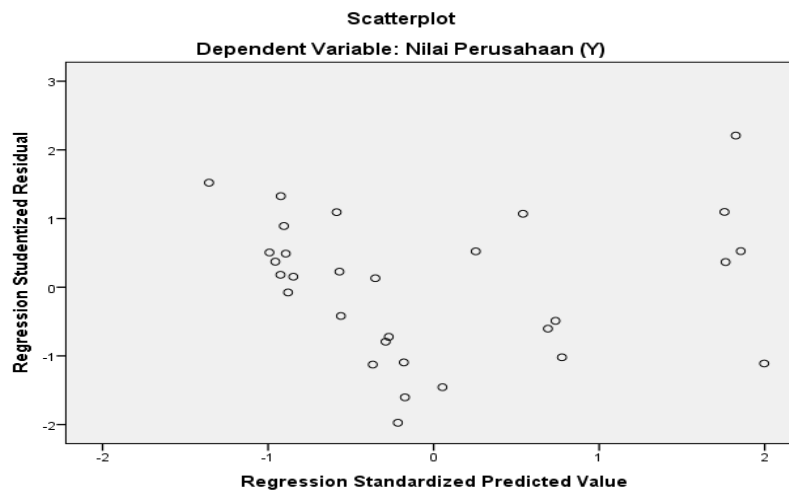
Tabel 3 Output Uji Coefficients^a Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-.043	.530			
NPM (X1)	.239	.016	.934	.935	1.069
MNJR (X2)	.035	.022	.101	.884	1.131
INST (X3)	-.006	.007	-.051	.835	1.198

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23.00 (data diolah)

Menurut tabel 3 *Output* uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance* dari per variabel independen, apabila nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Mengacu pada syarat tersebut hingga dapat dinyatakan tidak adanya gejala multikolinearitas karena nilai *Tolerance* dari ketiga variabel >100 dan nilai VIF nya <10,00.

4) Uji heteroskedastisitas



Gambar 2 Grafik *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas
 (Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 23.00 (data diolah))

Berdasarkan gambar 2 uji heteroskedastisitas dengan memakai grafik *scatterplot* dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena terlihat bahwa tidak ada titik-titik yang menyusun suatu pola, serta titik-titik meluas mengarah keatas dan kebawah bilangan 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi linier berganda akan didapatkan hasil pengujian yang menunjukkan nilai keterpengaruhan antara net profit margin (X_1), managerial ownership (X_2) dan institutional ownership (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y). Berikut ini hasil koefisien korelasinya :

Tabel 4 *Output* Uji Linier Berganda

Koefisien Determinasi	R	= 0,953
	R Square	= 0,909
Persamaan Garis	Constant	= -0,043
Regresi Berganda	Net Profit Margin	= 0,000
	Managerial Ownership	= 0,122
	Institutional Ownwership	= 0,439

Sumber : Hasil *Output* SPSS versi 23.00 (data diolah)

Menurut hasil analisis data pada tabel 4 didapatkan *output* koefisien korelasi R = 0,953 maka dinyatakan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya cukup kuat. Dan dinyatakan variabel independen (*net profit margin, managerial ownership*

dan *institutional ownership*) memengaruhi variabel dependen yakni nilai perusahaan dengan metode pengukuran PBV sebesar 95%, sedangkan 5% sisanya terpengaruh dengan faktor diluar variabel independennya.

Sementara untuk hasil persamaan garis regresinya :

$$Y = 0,953 + 0,000X_1 + 0,122X_2 + 0,439X_3$$

Dari persamaan garis regresi yang didapat, maka akan dijelaskan dibawah berikut :

- 1) Nilai koefisien konstanta = 0,953
Bermakna apabila nilai dari seluruh variabel independen *net profit margin* (X_1), *managerial ownership* (X_2) dan *institutional ownership* (X_3) bernilai nol, maka nilai perusahaan (Y) bernilai sebesar 0,953.
- 2) Nilai koefisien $X_1 = 0,000$
Bermakna variabel *net profit margin* (X_1) apabila mengalami pertumbuhan senilai 1%, maka nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan PBV akan meningkat sebanyak 0,000. Nilai X_1 bernilai positif diartikan adanya hubungan searah diantara *net profit margin* pada nilai perusahaan, jika *net profit margin* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga makin meningkat, begitupun sebaliknya.
- 3) Nilai koefisien $X_2 = 0,122$
Hal ini menunjukkan bahwa variabel *managerial ownership* (X_2) apabila mengalami pertumbuhan senilai 1%, maka nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan PBV akan terjadi kenaikan sebesar 0,122. Nilai X_2 bernilai positif diartikan adanya ikatan yang sejalan antara *managerial ownership* dengan nilai perusahaan, jika *managerial ownership* meningkat sudah pasti nilai perusahaan semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
- 4) Nilai koefisien $X_3 = 0,439$
Hal ini menunjukkan bahwa variabel *institutional ownership* (X_3) apabila terjadi peningkatan sebesar 1%, maka nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan PBV akan berakibat penurunan sebanyak 0,439. Nilai X_3 bernilai positif diartikan adanya ikatan yang searah pada *institutional ownership* dengan nilai perusahaan, jika *institutional ownership meningkat* bisa dipastikan nilai perusahaan juga semakin tinggi, juga sebaliknya.

Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji hipotesis parsial dngan bantuan uji-t bertujuan untuk melihat keterpengaruhan antar variabel secara parsial. Berikut hasil dari uji-t telah dilakukan oleh peneliti :

Tabel 5 Output Uji-t

Variabel	t _{-hitung}	Sig.	Keterangan
Net Profit Margin	15,238	0,000	Signifikan
Managerial Ownership	1,600	0,122	Signifikan
Institutional Ownership	-0,786	0,439	Signifikan

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23.00 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 dapat diperoleh nilai signifikan pada tiap variabel yaitu :

- 1) Variabel *Net Profit Margin* (X_1) diperoleh t_{hitung} 15,238 (sig. 0,000). Karena nilai sig. lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,000 \leq 0,05$) hingga dikatakan *net profit margin* dapat mempengaruhi signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2014-2018.
- 2) Variabel *Managerial Ownership* (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,600 (sig. 0,122). Karena nilai sig. lebih besar dari tingkat signifikan ($0,122 \geq 0,05$) hingga dikatakan *managerial ownership* berpengaruh dengan signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2014-2018.
- 3) Variabel *Institutional Ownership* (X_3) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,786 (sig. 0,439). Karena nilai sig. lebih tinggi dari ambang signifikan ($0,439 \geq 0,05$) hingga dapat dikatakan *institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2014-2018.

Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Uji hipotesis simultan memakai uji-F bertujuan untuk melihat keterpengaruhan antar variabel dengan bersamaan. Berikut hasil uji-F yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 6 Output Uji-F

F_{hitung}	Sig.	Keterangan
86,189	0,000	Signifikan

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23.00 (data diolah)

Berdasarkan tabel 6 diatas didapatkan F_{hitung} senilai 86,189 (sig. 0,000), maka dapat disimpulkan dari hasil pengujian bahwa nilai sig. lebih kecil dari ambang signifikan ($0,000 \leq 0,05$) yang berarti secara simultan hipotesis yang diajukan oleh peneliti berbunyi *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2014-2018 diterima dan terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Dari pengujian yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui bantuan aplikasi SPSS 23 pengujian analisis regresi linier berganda, didapatkan kesimpulan dengan diperolehnya hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,953, artinya nilai korelasi tersebut diukur menggunakan tabel interpretasi nilai r berada diantara 0,80 – 1,000. Jadi antara variabel independen terhadap variabel dependen berada pada tingkat interaksi sangat kuat. Lalu hasil dari koefisien determinasi (*R Square*) senilai 0,909 atau dalam bentuk persen 90,9%, yang artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 90,9% dengan sisa sebanyak 9,1% dapat terpengaruh oleh variabel lain. Untuk hasil pengujian hipotesis dipaparkan berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis uji-t *net profit margin* didapat t_{hitung} 15,238 (sig. 0,000) lebih rendah dari tingkat signifikan 0,05 ($0,000 \leq 0,05$), sehingga dinyatakan *net profit margin* (X_1) berpengaruh secara positif signifikan pada nilai perusahaan (Y). Sehingga hasil uji hipotesis pertama membuktikan "*net profit margin* berpengaruh signifikan

- terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di BEI 2014-2018”.
2. Hasil pengujian hipotesis uji-*t managerial ownership* didapat t_{hitung} 1,600 (sig. 0,122) lebih tinggi dibanding taraf signifikan 0,05 ($0,122 \geq 0,05$), jadi dinyatakan *managerial ownership* (X_2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Sehingga hasil uji hipotesis kedua membuktikan “*managerial ownership* tidak adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di BEI 2014-2018”.
 3. Hasil pengujian hipotesis uji-*t institutional ownership* didapat t_{hitung} sebesar -0,786 (sig.0,439) lebih tinggi dari ambang signifikan 0,05 ($0,439 \geq 0,05$), jadi dinyatakan *institutional ownership* (X_3) tidak mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Sehingga hasil uji hipotesis ketiga membuktikan “*institutional ownership* tidak berpengaruh dengan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang tercatat di BEI 2014-2018”.
 4. Dari hasil pengujian uji-F *net profit margin, managerial ownership* dan *institutional ownership* didapat F_{hitung} 86,189 (sig. 0,000) dibawah dari ambang signifikan 0,05 ($0,000 \geq 0,05$), sehingga dinyatakan *net profit margin* (X_1), *managerial ownership* (X_2), dan *institutional ownership* (X_3) berpengaruh secara positif, signifikan pada nilai perusahaan (Y). Oleh karenanya hasil hipotesis keempat membuktikan “*net profit margin, managerial ownership* dan *institutional ownership* berpengaruh simultan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di BEI 2014-2018”.

IMPLIKASI

Nilai perusahaan menjadi tolak ukur pengambilan keputusan bagi pemilik modal sebelum berinvestasi. Untuk itu tiap perusahaan pasti akan meningkatkan performa perusahaannya agar nilai perusahaan cenderung naik. Jika perusahaan dapat mengelola ketiga variabel dalam penelitian dengan baik secara bersamaan akan berdampak terhadap kenaikan nilai perusahaan. Namun akan berbeda jika ketiga variabel tersebut tidak ditingkatkan secara bersamaan maka untuk variabel *managerial ownership* dan *institutional ownership* tidak dapat mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan tetapi untuk *net profit margin* apabila mengalami penurunan tentunya akan berdampak menurunnya nilai perusahaan karena net profit margin menjadi tolak ukur perusahaan dalam menekan biaya-biaya agar lebih efisien.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini telah membahas tentang pengaruh *NPM, managerial ownership* dan *institutional ownership* pada nilai perusahaan, untuk itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya lebih mengembangkan variabel penelitian diluar dari ketiga variabel dalam penelitian ini serta mencoba sampel pada perusahaan diluar bidang otomotif dan komponen, misalnya pada sektor konstruksi, makanan, farmasi atau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mamdhu M dan Abdul, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. cetakan kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN: Yogyakarta.
- Istikhoroh, Siti. 2015. *Pengungkapan Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Sebagai Upaya Peningkatan Peran Laporan Keuangan dalam Pengukur Nilai Perusahaan*. Majalah Ekonomi, Vol. XX No. 2. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Pasaribu Mirry Y., Topowijoyo., dan Sulasmiyati, Srii. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi kasus Pada Perusahaan Sektor Industry Dasar Dan Kimia pada BEI Tahun 2011-2014*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 35, No. 1. Univ. Brawijaya.
- Pracihara Sonya M., .2016. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014)*. Vol. 04, No. 02. Universitas Negeri Surabaya.
- UU RI No 3 Thn 1982 tentang *wajib daftar perusahaan*, 1982, Kemendagri.